

**WORKSHEETS (LEMBAR KERJA)  
PRAKTIKUM**

<b>Mata Kuliah</b>	<b>: Farmakologi</b>
<b>Materi</b>	<b>: Pengenalan obat penyakit infeksi dan obat penyakit degeneratif</b>
<b>Nama/NIM</b>	<b>: Dewinda Evarina Kusuma / 2010101077</b>
<b>Kelompok</b>	<b>: 3 / A6</b>

NO	KOMPONEN	PEMBAHASAN
1.	<b>Obat penyakit infeksi</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Infeksi saluran kemih</li> <li>b. Infeksi jamur</li> <li>c. Toxoplasmosis</li> <li>d. Infeksi streptococcus</li> <li>e. Rubella</li> <li>f. Sifilis</li> <li>g. HIV/AIDS</li> <li>h. Varicella</li> <li>i. Hepatitis</li> <li>j. Herpes simplex</li> </ol>	<b>Hepatitis</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis obat : adefovir</li> <li>• Kategori obat : obat resep</li> <li>• Golongan obat : obat antivirus</li> <li>• Dosis dan aturan pakai : adefovir hanya boleh digunakan sesuai resep dokter. Dosis adefovir untuk pasien dewasa dan anak-anak berusia 12 tahun keatas adalah 10 mg sehari sekali. Jangan menghentikan pengobatan tanpa anjuran dokter.</li> <li>• Kegunaan obat : mengobati hepatitis B kronis</li> <li>• Cara menggunakan obat : ikuti anjuran dokter dan baca petunjuk yang tertera di kemasan obat. Pastikan anda mengkonsumsi adefovir pada waktu yang sama setiap harinya untuk mendapatkan hasil yang maksimal.</li> <li>• Efek samping : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sakit kepala</li> <li>- Lemas</li> <li>- Diare</li> <li>- Kembung</li> <li>- Sakit tenggorokan</li> <li>- Pilek</li> </ul> </li> <li>• Kategori aman untuk kehamilan dan menyusui : kategori C : studi pada</li> </ul>

		<p>binatang percobaan memperlihatkan adanya efek samping terhadap janin, tetapi belum ada studi terkontrol pada wanita hamil. Obat hanya boleh digunakan jika besarnya risiko terhadap janin. Belum diketahui adefovir dapat terserap dalam ASI atau tidak. Bila anda sedang menyusui, jangan menggunakan obat ini tanpa berkonsultasi dahulu dengan dokter.</p>
2.	<p>Obat penyakit degenerative</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penyakit jantung</li> <li>b. Osteoporosis</li> <li>c. Diabetes tipe 2</li> <li>d. Hipertensi</li> <li>e. Kanker</li> <li>f. Penyakit ginjal</li> </ol>	<p><b>Penyakit jantung</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis obat : Heparin</li> <li>• Kategori obat : antikoagulan</li> <li>• Golongan obat : obat resep</li> <li>• Kegunaan obat : mencegah dan mengobati pengumpulan darah</li> <li>• Dosis dan aturan pakai heparin : hrvarin yang diberikan melalui suntikan pembuluh dara vena (IV/intravena). Kondisi : perawatan pascaterapi serangan jantung dengan obat trombolitik. Dewasa : 60 U/KgBB (maksimal 4.000 U), atau 5.000 U jika menggunakan streptokinase. Dilanjutkan dengan infus 12 U/KgBB per jam. Dengan lama pengobatan 48 jam.</li> <li>• Efek samping : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mudah memar, gusi berdarah, atau muncul tanda perdarahan lain, tanpa sebab yang jelas.</li> <li>- Sakit kepala hebat yang muncul tiba-tiba dan terus-menerus</li> <li>- Muntah darah atau muntah berwarna hitam seperti kopi</li> <li>- Buang air besar berdarah atau berwarna hitam</li> </ul> </li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"><li>- Rasa lelah yang semakin memberat</li><li>- Nyeri dada</li><li>- Pusing dan terasa ingin pingsan</li><li>- Mati rasa atau kesemutan di wajah, lengan, atau tungkai, yang terjadi secara tiba-tiba</li><li>- Nyeri hebat atau bengkak di perut, punggung, atau pangkal paha</li><li>- Hilang keseimbangan dan sukar untuk berjalan</li><li>- Kesulitan berbicara</li><li>- Gangguan penglihatan</li><li>- Sesak napas.</li></ul> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kategori aman untuk kehamilan dan menyusui : kategori C : studi pada binatang adanya efek samping terhadap janin, tetapi belum ada studi terkontrol pada wanita hamil. Obat hanya boleh digunakan jika melebihi besarnya manfaat yang diharapkan melebihi besarnya risiko terhadap janin. Belum diketahui apakah heparin dapat terserap ke dalam ASI atau tidak. Ibu menyusui harus berkonsultasi dengan dokter sebelum menggunakan obat ini.</li></ul>